

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Lutvindo Wijaya Perkasa, di Jalan Garuda Sakti KM 6 Pekanbaru. Waktu penelitian ini penulis laksanakan mulai Desember 2017 sampai Juni 2018.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data ini terdiri dari :

1. Data Primer **Siregar (2013:16)** adalah data yang diperoleh penulis melalui observasi atau pengamatan langsung dari perusahaan. Baik itu observasi, kuisisioner dan wawancara langsung dengan pimpinan dan staf perusahaan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini.
2. Data Sekunder **Sugiyono (2012:220)** yaitu data yang diperoleh dari perusahaan tempat penulis meneliti yang sudah tersedia dari perusahaan, yaitu jumlah karyawan, target dan realisasi produksi.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2012:115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah seluruh karyawan bagian produksi pada PT. Lutvindo Wijaya Perkasa Pekanbaru dengan jumlah 51 orang karyawan.

2. Sampel

Menurut **Sugiyono (2012:166)** sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini adalah keseluruhan karyawan pada bagian produksi PT. Lutvindo wijaya perkasa pekanbaru, dengan jumlah 51 orang karyawan. Karena jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi yang ada dijadikan sampel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel sensus yaitu teknik penentuan semua anggota populasi relatif kecil.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat mengumpulkan data-data diatas penulis menggunakan teknik pengumpulan data. Sebelum melakukan pengumpulan data, diperlukan alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian ini. Alat ukur pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu :

1. Observasi

Yaitu metode cara menganalisa dan mengadakan pencatatan secara sistematis dengan cara melihat atau mengamati perusahaan secara langsung.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara, yaitu teknik mengadakan pembicaraan langsung tentang masalah yang dibahas untuk mendapatkan keterangan atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang berguna untuk melengkapi bahan yang di anggap perlu dalam penelitian ini.

3. Angket (*Questionnaire*)

Daftar angket atau *questionnaire* adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan dan selanjutnya disebarkan kepada responden dengan harapan mendapat respon atas dasar pertanyaan tersebut. Kuisisioner diisi oleh karyawan dengan menggunakan skala Likert. Adapun angket yang akan disusun sesuai dengan penelitian yaitu tentang pengaruh Lingkungan kerja, Disiplin kerja dan Motivasi kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan bagian produksi pada PT. Lutvindo Wijaya Perkasa Pekanbaru.

3.5 Skala Pengukuran Data

Untuk keperluan analisis, penulis mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari kuesioner dengan cara memberikan bobot penilaian setiap jawaban pertanyaan berdasarkan skala *Likert* menurut (Siregar:2013:25), skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur tanggapan atau respons seseorang tentang objek sosial. Adapun bobot penelitian terhadap jawaban kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Skor Penilaian

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Cukup Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu item dikatakan valid jika nilai *corrected item total correlation* lebih besar dibandingkan 0,3 seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono dalam **Siregar, (2013:47)** yang mengatakan bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula (**Siregar, 2013:55**). Metode yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* yaitu metode yang menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik bila koefisien reliabilitasnya $> 0,60$.

3.6 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Suliyanto (2011:69) Uji normalitas dimaksud untuk menguji apakah nilai residual yang telah di standarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai residual terstandarisasi jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Selain itu dengan melihat *normal probability plot*, yang membandingkan distribusi sesungguhnya dengan distribusi normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

2. Uji Multikolinieritas

Suliyanto (2011:81) terjadi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang berbentuk ada kolerasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier.

Multikolinieritas dapat diuji melalui nilai toleransial dengan Variance Inflation Factor (FIV). Nilai VIF dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{1-R^2}$$

- a. Jika $VIF > 10$, terdapat persoalan multikolinieritas diantara variabel bebas.
- b. Jika $VIF < 10$, tidak terdapat persoalan regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Heteroskedastitas

Menurut **Suliyanto (2011:95)** uji heterokedastisitas merupakan alat uji dengan melihat adanya tindakan pola tertentu pada grafik. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan yang lain.

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada kolerasi antara anggota serangkaian data obeservasi yang diuraikan menurut waktu (*times-series*) atau ruang (*scross section*). Salah satu uji yang paling populer untuk mendeteksi autokolerasi adalah uji *Durbin-Watson*. Kriterianya sebagai berikut. **Suliyanto (2011:125)**.

Keterangan :

- a. Jika angka $DW < dL$, berarti ada autokolerasi positif.
- b. Jika angk $DW > dU$, berarti tanpa kesimpulan.
- c. Jika angka $DW > dU$ s.d $4 - Du$, berarti tidak ada autokolerasi.
- d. Jika angka $DW < 4 - dU$ s.d $4 - Dl$, berarti tanpa kesimpulan.
- e. Jika angka $DW > 4 - Dl$, berarti ada autokolerasi negatif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Analisis Data

Sugiyono (2012:13) menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif.

Menurut **Sugiyono (2012:13)** statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang perhitungannya menggunakan metode standart yang dibantu dengan aplikasi *Statistical Package Social Statences* (SPSS) versi 17.0.

3.8 Regresi Linier Berganda

Selanjutnya untuk menganalisa data penulis menggunakan metode regresi linier berganda, yaitu semua metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat yang dibantu dengan menggunakan program SPSS Versi 17.0. Analisis ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukan lebih dari satu variabel yang ditunjukan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y	=	Produktivitas
a	=	Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	=	Koefisien Regresi
x ₁	=	Lingkungan Kerja
x ₂	=	Disiplin Kerja

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

x_3 = Motivasi Kerja
 e = Tingkat Kesalahan (eror)

3.9 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (uji T)

Nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh parsial (pervariabel) variabel bebas terhadap variabel tergangungnya **Siregar (2013:306)** adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

1.) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < \alpha$ maka:

a) H_0 ditolak, H_a diterima artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel lingkungan kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

2.) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > \alpha$ maka:

b) H_0 diterima, H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel lingkungan kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

2. Uji secara simultasi (uji F)

Menurut **Siregar (2013:304)** uji ini digunakan untuk menguji pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel tergangungnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terganggu maka model persamaan regresi masuk kedalam kriteria cocok. Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Sebelum membandingkan nilai F, harus ditemukan tingkat kepercayaan



(1-a) dan derajat kebebasan (*degree of freedom*)- $n-(k-1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < \alpha$ maka:
 - a) H_0 ditolak, H_a diterima artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel lingkungan kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > \alpha$ maka:
 - b) H_0 diterima, H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel lingkungan kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

3.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) **Suliyanto(2011:16)** dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinan (R^2) antara 0 sampai 1. Jika koefisien determinan nol berarti variable independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variable dependen. Apabila koefisien deteminan semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variable independen berpengaruh terhadap variable dependen. Dari determinan (R^2) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variable X terhadap variasi naik turunnya Y yang biasanya dinyatakan dalam persentase.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2 : Kreteria Pengujian

Nilai Korelasi	Keterangan
0	Tidak Ada Korelasi
0,00-0,199	Korelasi Sangat Rendah
0,20-0,399	Korelasi Rendah
0,40-0,599	Korelasi Sedang
0,60-0,799	Korelasi Kuat
0,80-1,00	Korelasi Sangat Kuat